**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.[[1]](#footnote-1)

Dengan demikian metode ini akan lebih memperluas penelitian dalam menjalin hubungan dan mengenal informasi lebih baik, dan mempelajari semua yang belum diketahui sama sekali, sehingga semua itu memperlancar penelitian di dalam mengumpulkan data serta menyajikan data berbentuk deskriptif. Tetapi dalam hal ini peneliti senantiasa berhati-hati memahami keadaan informan dan mencari informasi mengenai penggalian hukum *lajnah bahsul masa’il* Pondok Pesantren MAHIR ARRIYADL Ringinagung Pare Kediri.

1. **Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, dapat menggunakan berbagai metode dan rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, sifat masalah serta berbagai alternative yang mungkin digunakan. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif yang digunakan apabila bertujuan untuk mendiskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif yang berarti “mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.

Tentang penelitian deskriptif, Winarno Surakhmad mengemukakan bahwa dengan penelitian deskriptif berarti “memecahkan masalah yang aktual dengan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.

Bentuk penelitian ini diharapkan akan dapat menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi yang penuh ragam informasi yang lebih berharga. Oleh sebab itu berangkat dari tema atau topik yang ada, penulis menggunakan pola ini untuk mengetahui gejala yang timbul dari variabel penelitian, yaitu Metode Penggalian Hukum *Lajnah Bahtsul Masail* (LBM) Pondok Pesantren MAHIR ARRIYADL Ringinagung Pare Kediri.

1. **Sumber Data**
   1. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka.[[2]](#footnote-2) Data yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif karena berupa data dalam bentuk fakta.

* 1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[[3]](#footnote-3) Dengan demikian sumber data merupakan petunjuk tempat dari mana asal data itu menempel. Informan dalam penelitian ini adalah dewan pengurus LBM Pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Pare Kediri. Pengamatan yang memperoleh pengumpulan dan pemecahan masalah-masalh Fiqh dan lain-lainnya, selanjutnya penulis sajikan dalam bentuk bahasa tulis. Dalam rangka memperkaya data penelitian, penulis menggunakan sumber tertulis yaitu dokumen yang ada di LBM Pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Pare Kediri

Data yang penulis kumpulkan dari lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jika dicermati dari segi sifatnya, maka data yang dikumpulkan adalah data kualitatif berupa pernyataan atau pendapat yang kemudian di ubah dalam bahasa tulis. Demikian juga fenomena pengumpulan dan penyaluran sebagai subyek penelitian di abstraksikan dalam bahasa tulis.

Untuk memperoleh data lapangan yang sebanyak-banyaknya, penulis menerapkan dua model sampling yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling.* Purposive sampling yaitu teknik ini digunakan apabila peneliti punya pertimbangan tertentu dalam menetapkan sample sesuai dengan tujuan penelitiannya.[[4]](#footnote-4) Sejalan dengan pandangan ini penulis bertujuan agar dapat menentukan sumber data yang releven dengan fokus penelitian yaitu PENGGALIAN HUKUM ***LAJNAH BAHTSUL MASAIL* (**LBM) PONDOK PESANTREN MAHIR ARRIYADL RINGINAGUNG PARE KEDIRI*.* Supaya lebih mendalam dalam memperoleh data maka proses penyebaran sample ditindak lanjuti dengan menerapkan teknik snowball Sampling yaitu mulai dari satu dan makin lama makin banyak,[[5]](#footnote-5) dengan cara ini penulis mengambil responden dari kalangan anggota LBM Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Pare Kediri.

1. **Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Lexy. J. Moleong metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[[6]](#footnote-6)

Sedangkan instrument adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik variabel yang melekat pada unit pengamatan dengan cara yang sistematis.[[7]](#footnote-7)

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian maka peneliti menerapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[[8]](#footnote-8)

Penulis hadir di lokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat gejala yang timbul di masyarakat dalam hubungannya dengan pengumpulan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah-masalah fiqh. Secara terperinci penulis mengamati pengumpulan dan pemecahan masalah sampai pada fokus penelitian dan berbagai upaya untuk menghadapi hambatan pengumpulan dan pemecahan masalahnya.

Penulis mengadakan pengamatan terlibat sehingga peneliti banyak mengetahui aktivitas sehari-hari anggota LBM. Pada setiap akhir pengamatan penulis mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat kedalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data. Adapun instrumennya adalah pedoman observasi.

1. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik, dimana yang satu melihat yang lain dan dapat mendengarkan dengan telinganya sendiri.[[9]](#footnote-9)

Metode ini juga merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari orang yang di wawancarahi. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang belum tertulis. Dan pedoman interview yang berupa sejumlah pertanyaan dalam garis besarnya adalah sebagai instrumen.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar,kitab-kitab dan sebagainya.[[10]](#footnote-10)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data pemecahan masalah-masalah fiqh, data tentang struktur organisasi dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan metode ini. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

1. **Analisa Data**

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[[11]](#footnote-11) Penulis memproses data yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian ditata sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Data yang dikumpulkan dari lapangan penulis analisis dan sajikan dalam skripsi. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi disusun dengan berkelompok sesuai dengan rumusan masalah, baru kemudian dilakukan analisis dengan pendekata n kualitatif. Analisis data ini dilakukan dengan teknik analisis induktif.

Analisis induktif adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategoris atau cirri-ciri umum tertentu.[[12]](#footnote-12) Oleh karenanya teknik analisis induktif ini dimulai dari pekerjaan klasifikasi data.

Dalam konteks ini penulis berusaha menggali data-data dari lapangan yang selanjutnya penulis paparkan dalam suatu paparan data da n kemudian dianalisis dengan teknikinduktif ini.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

* 1. Perpanjangan kehadiran

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar atau obyek penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Lebih lanjut berdasarkan kesepakata n awal dengan ketua dewan LBM Pondok pesantren Mahir Arriyadl Pare Kediri untuk dating ke lokasi penelitian secara insindental, namun karena merasa data yang diperlukan masih kurang maka penulis memperpanjang kehadiran dengan mengintensifikasikan kehadiran sampai menjelang ujian skripsi dan sesudahnya manakala diperlukan.

* 1. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dan dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.[[13]](#footnote-13) Untuk mengecek keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Menurut Moleong triangulasi adalah:

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan teknik triangulasi metode adalah dengan selalu memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.[[14]](#footnote-14)

Dengan cara ini penulis dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

Penerapannya, Penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

* 1. Pembahasan sejawat

Yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.[[15]](#footnote-15)

Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan bisa terjadi pertemuan pendapat yang berbeda, yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Pembahasan ini penulis lakukan bersama beberapa teman sesame peneliti yang kemudian mendiskusikan data yang diperoleh oleh penulis.

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4 [↑](#footnote-ref-1)
2. SuharsimiArikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 91 [↑](#footnote-ref-2)
3. *Ibid; 114* [↑](#footnote-ref-3)
4. Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif, (*Jogjakarta: Rake Sarasin, 1996) hlm 27 [↑](#footnote-ref-4)
5. Lexy J.Moleong, *Metode Oenelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 224 [↑](#footnote-ref-5)
6. *Ibid,* 137 [↑](#footnote-ref-6)
7. Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi penelitian Kuantitif Dalam Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm 206 [↑](#footnote-ref-7)
8. Sutrisno Hadi,  *Metodologi Research II,* (Jogjakarta: Andi Offset, 1989), hlm 136 [↑](#footnote-ref-8)
9. *Ibid… ,* Hlm 162 [↑](#footnote-ref-9)
10. Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek… ,*Hlm149 [↑](#footnote-ref-10)
11. Lexy J Moleong, *Metodologi Metode Oenelitian Kualitatif… ,*Hlm248 [↑](#footnote-ref-11)
12. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format kuantitatif dan kualitatif,* (Surabaya: Airlangga University press, 2001), hlm 290 [↑](#footnote-ref-12)
13. Lexy J Moleong, *Metodologi Metode Oenelitian Kualitatif… , Hlm 330* [↑](#footnote-ref-13)
14. *Ibid…, Hlm* 330-331 [↑](#footnote-ref-14)
15. *Ibid… , Hlm* 332 [↑](#footnote-ref-15)